



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 13355-13362

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Studi Literatur: Strategi Peningkatan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Melalui Program Perpustakaan Kelas

Awalina Barokah¹, Tiara Rosalia Mahulae^{2✉}, Aisyah Aizza Junda³, Dea Sopotunida⁴,

Jingga Agustin Eka Darmawan⁵

Universitas Pelita Bangsa

Email: tiararosaliam261@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Membaca merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai sejak usia dini. Kemampuan membaca yang baik akan membantu anak dalam mengembangkan diri dan meningkatkan pengetahuan mereka di berbagai bidang. Manfaat dari penulisan ini ialah dapat mengetahui bahwa program perpustakaan kelas dapat membantu meningkatkan minat siswa dalam membaca. Tujuan pada penulisan ini adalah mengembangkan program perpustakaan kelas di sekolah dasar untuk meningkatkan minat membaca siswa. Metode penulisan yang digunakan ialah metode deskriptif kualitatif jenis studi literatur yang bertujuan menggambarkan hasil temuan peneliti atas beberapa artikel jurnal yang ditemukan. Hasil dari penulisan ini adalah pengaruh program perpustakaan kelas dalam meningkatkan minat membaca siswa dengan strategi yang tepat.

Kata Kunci: *Minat Baca Siswa, Perpustakaan Kelas, Sekolah Dasar*

Abstract

It is crucial that children learn to read at a young age. Children who can read well will grow as individuals and learn more about a variety of topics. This article's advantage is that it reveals how classroom libraries can stimulate kids' enthusiasm in reading. The purpose of this essay is to create a classroom library program that will boost elementary school pupils' reading enthusiasm. A qualitative descriptive writing style was employed in the writing process. This kind of literature study tries to explain the findings of the researcher based on a number of journal articles that were located. The outcomes of this writing demonstrate how, with the correct approaches, the school library program can increase kids' enthusiasm in reading.

Keywords: *Reading Interests of Students, Classroom Libraries, Elementary Schools.*

PENDAHULUAN

Membaca merupakan keterampilan yang penting sekali untuk dipelajari sejak usia dini. Keterampilan membaca yang baik membantu anak mengembangkan dan memperluas pengetahuannya di berbagai bidang. Namun, minat membaca anak di Indonesia relatif rendah. Kurangnya minat baca di kalangan siswa sekolah dasar merupakan salah satu dari berbagai tantangan yang dihadapi oleh pendidik-pendidik di Indonesia. Menurut Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa - Bangsa (UNESCO), hanya 0,001 persen masyarakat Indonesia atau 1 dari 1000 penduduk yang berminat membaca. Menurut Tim *Program of Internasional Student Assessment (PISA)* tahun 2018, kemampuan rata-rata membaca siswa di Indonesia masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa melalui strategi pembelajaran yang efektif.

Kurangnya minat membaca anak dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya akses terhadap bahan bacaan, lingkungan yang tidak mendukung budaya membaca, serta kurangnya minat membaca yang menyebabkan sulitnya mengenalkan membaca pada anak. Oleh karena itu, Perlu adanya inisiatif dan strategi. Peningkatan kemampuan literasi siswa sekolah dasar dapat dicapai melalui pengembangan minat baca.

Salah satu cara efektif untuk mencapai tujuan ini adalah dengan menerapkan program perpustakaan kelas. Konsep ini bertujuan untuk menyediakan akses yang lebih mudah dan menyenangkan terhadap bahan bacaan bagi para siswa. Perpustakaan kelas memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi dan memilih buku-buku yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka secara lebih bebas. Dengan demikian, perpustakaan kelas menjadi sarana yang potensial dalam meningkatkan minat baca siswa. Mengingat pentingnya peran perpustakaan kelas dalam mendorong minat baca, penelitian ini berfokus pada strategi peningkatan minat baca siswa melalui implementasi program perpustakaan kelas di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Dalam proses penelitian dan penyusunan jurnal ini, metode yang digunakan dalam penelitian adalah kajian pustaka. Kajian pustaka yang bertujuan untuk mencari materi-materi yang digunakan sebagai rujukan dan digunakan sebagai referensi, dengan cara membaca atau mencatat informasi-informasi yang relevan dengan kebutuhan. Pengumpulan data ini bersumber dari beberapa referensi *e-book*, artikel dan jurnal, yang

relevan dengan tema yang dibahas mengenai strategi peningkatan minat baca siswa SD melalui program perpustakaan kelas.

Berbagai macam sumber dapat digunakan untuk melakukan studi literatur, termasuk jurnal ilmiah, buku referensi, dokumen resmi, sumber daring, dan berbagai bentuk pustaka lainnya. Proses studi literatur melibatkan serangkaian aktivitas sistematis, dimulai dari pengumpulan informasi dari sumber-sumber tertulis, dilanjutkan dengan pembacaan seksama dan pencatatan data yang relevan, hingga pengolahan bahan-bahan tersebut menjadi materi penulisan yang terstruktur. Dalam konteks ini, pendekatan yang diterapkan adalah tinjauan literatur, di mana penulis mengkaji dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang berkaitan erat dengan topik yang sedang diteliti atau dibahas. Dalam penyusunan penelitian ini juga menggunakan teknik analisis data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi-strategi yang telah digunakan dalam meningkatkan minat baca siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Peningkatan Minat Baca Siswa

Menurut Ama (2021), salah satu indikator utama minat baca adalah munculnya rasa gembira atau kenikmatan saat melakukan aktivitas membaca. Tantri (2017) menambahkan bahwa kegiatan membaca bukan sekadar respons terhadap tuntutan luar, melainkan juga karena individu merasakan kesenangan dalam proses membaca itu sendiri. Minat baca mendorong seseorang untuk membaca atas inisiatif pribadi. Hal ini berbeda dengan kondisi di mana seseorang membaca karena kewajiban atau tekanan dari pihak luar. Sebagaimana diungkapkan oleh Artana (2016) dan Cahyono (2014), minat baca berperan sebagai penggerak internal yang mendorong individu untuk membaca secara sukarela dan proaktif. Menurut Sinambela, (Hartono 2016:281) minat membaca dapat didefinisikan sebagai suatu kecenderungan positif yang muncul dari dalam diri seseorang terhadap aktivitas membaca. Hal ini meliputi perasaan nyaman saat membaca dan ketertarikan terhadap berbagai jenis bahan bacaan.

Suprihati mengusulkan beberapa strategi untuk meningkatkan minat baca di masyarakat: a) Memberikan dukungan dan fasilitas untuk perkembangan perpustakaan dan taman bacaan. b) Melakukan upaya pembinaan dan pengembangan perpustakaan serta minat baca secara komprehensif, efektif, dan efisien dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. c) Melaksanakan pembinaan dan pengembangan minat baca masyarakat secara terencana, bertahap, dan berkelanjutan. d) Memberikan dukungan dan fasilitas untuk perkembangan perpustakaan dan taman bacaan. e) Melakukan pembinaan dan

pengembangan perpustakaan serta minat baca secara terpadu dan bekerja sama dengan pemerintah daerah dan instansi terkait. f) Penguatan masyarakat melalui peningkatan infrastruktur. g) Kolaborasi pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten/kota mengevaluasi penguatan perpustakaan sebagai sarana peningkatan minat baca masyarakat. h) Mendorong terbentuknya dan berkembangnya gerakan penyebaran minat membaca di pemerintah negara bagian dan kabupaten/kota. i) Mempromosikan pengembangan profesi di bidang perbukuan dan lembaga membaca.

Inti dari strategi-strategi yang disebutkan di atas, yaitu menyediakan dukungan dan fasilitas yang komprehensif untuk meningkatkan perkembangan perpustakaan, taman bacaan, dan minat baca masyarakat melalui kolaborasi dan pengembangan teknologi. Dengan dukungan dan fasilitas yang komprehensif ini, perpustakaan dapat lebih efektif dalam meningkatkan minat baca dan memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat, terutama bagi siswa di lingkungan sekolah.

Hanum & Rendi (2021), membagi strategi kegiatan literasi menjadi 3 (tiga) tahap, yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran. a) Tahap Pembiasaan: membiasakan kegiatan membaca sebelum pembelajaran, membuat pojok bacaan di kelas, dan menciptakan lingkungan yang kaya teks. b) Tahap Pengembangan: mengadakan jam wajib berkunjung ke perpustakaan dengan kegiatan membaca, mengadakan diskusi setelah kegiatan membaca, melakukan pengembangan membaca sebelum belajar, mengadakan kegiatan majalah dinding, dan mengadakan kegiatan pengembangan literasi seperti lomba bertajuk literasi. c) Tahap Pembelajaran: melakukan kegiatan membaca pada setiap pembelajaran, melakukan pembelajaran yang meningkatkan literasi menggunakan metode dan media, serta melakukan pembelajaran di perpustakaan.

Strategi peningkatan minat baca siswa di sekolah dasar melalui tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran tersebut bertujuan untuk menumbuhkan budaya membaca siswa. Dan, dari strategi peningkatan minat baca melalui ketiga tahap tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan minat baca pada siswa.

Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa

Ruslan & Sri H. A (2019) dalam penelitiannya menyebutkan ada dua faktor yang mempengaruhi minat baca siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Rahim (2008) & Herman Wahadaniah (1997), faktor internal yang mempengaruhi minat baca siswa mencakup beberapa aspek psikologis seperti keadaan emosi atau perasaan, perhatian, dan dorongan atau motivasi dalam diri setiap siswa. Maka dari itu penting bagi pendidik untuk konsisten dalam memberikan dukungan,

dorongan, dan perhatian pada siswa. Ada juga faktor eksternal yang mempengaruhi minat baca siswa yaitu peran pengajar, kondisi lingkungan sekitar, dukungan dari keluarga, dan ketersediaan sumber pendukung atau fasilitas yang membuat siswa memiliki minat untuk membaca.

Sebagaimana dikemukakan Crow dan Crow (Supriyadi, 1986: 75), minat membaca juga dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain, yaitu kondisi fisik, keadaan mental, keadaan emosi, dan lingkungan sosial. a) Kondisi Fisik. Kondisi fisik merupakan hal yang terpenting, dan apabila seseorang dalam kondisi fisik yang baik dan sehat, maka kondisi orang tersebut (siswa) akan stabil. Hal ini juga dapat mempengaruhi aktivitas seperti membaca. b) Kondisi Mental. Sama seperti kondisi fisik, kondisi mental seseorang (siswa) juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap aktivitasnya sehari-hari. Jika siswa dalam keadaan pikiran baik maka mereka akan merasa senang dan menikmati kegiatan membaca. c) Status Emosi. Keadaan emosi seperti halnya keadaan fisik dan mental, keadaan emosi mempunyai pengaruh yang besar terhadap keadaan setiap individu. Ketika keadaan emosi Anda stabil dan baik, melakukan aktivitas favorit membuat Anda bahagia, namun emosi Anda menjadi tidak stabil dan Anda menjadi pasif atau tidak mampu beraktivitas sama sekali. d) Lingkungan Sosial. Lingkungan sosial setiap individu (siswa) pastinya berbeda-beda. Jika lingkungan sosial tempat individu (siswa) tinggal adalah lingkungan yang baik, maka akan berpengaruh positif. Sebaliknya jika lingkungannya kurang baik maka dapat berpengaruh negatif.

Faktor-faktor yang sudah disebutkan di atas sangat berpengaruh terhadap setiap siswa. Jika kondisi fisik, mental, emosi, dan adanya lingkungan sosial yang baik dan sehat, maka setiap siswa akan merasa senang melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat dan juga menambah wawasan serta pengetahuan mereka, seperti kegiatan membaca, sehingga dari sinilah minat baca pada siswa akan mulai bertumbuh.

Manfaat Program Perpustakaan Kelas

Program Perpustakaan merupakan program area khusus di dalam kelas yang dirancang untuk meningkatkan minat membaca siswa. Perpustakaan Kelas menampilkan koleksi buku yang menarik dan terorganisir, baik buku kelas maupun non-kelas. Beberapa buku di perpustakaan kelas ini disediakan oleh perpustakaan sekolah. Perpustakaan kelas berperan sebagai perpanjangan tangan dari perpustakaan sekolah dasar dan membantu memperkenalkan buku kepada siswa.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2016, perpustakaan kelas adalah suatu ruangan yang terletak di sudut kelas yang dilengkapi dengan buku-buku

untuk memperluas fungsi perpustakaan. Melalui perpustakaan kelas siswa akan belajar dan dilatih hobi membaca buku sehingga meningkatkan budaya membaca siswa. Program perpustakaan kelas memberikan dampak positif terhadap minat membaca siswa. Misalnya, program Pojok Membaca mengoptimalkan waktu luang pada jam sekolah dan juga siswa diberikan kesempatan untuk membaca secara mandiri. Selain itu, perpustakaan kelas juga dapat menyediakan berbagai fasilitas untuk menyediakan bahan bacaan yang menarik bagi pengunjung perpustakaan kelas.

Program perpustakaan kelas memiliki banyak sekali manfaat baik bagi siswa, guru, mau pun sekolah. Berikut beberapa manfaat program perpustakaan kelas, yaitu: a) Bagi Siswa. Program perpustakaan kelas ini dapat meningkatkan minat baca pada siswa, karena dengan adanya program ini dapat menyediakan akses yang mudah untuk siswa membaca di dalam kelas. Melalui program ini juga dapat memperluas wawasan, hingga meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa, serta dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan literasi mereka seperti membaca, menulis, dan belajar kosa kata. Dari program ini juga dapat meningkatkan kreativitas dan imajinasi siswa, di mana dalam proses mendekorasi perpustakaan kelas ini dapat memunculkan ide-ide yang kreatif. Dengan menerapkan program ini akan menyediakan tempat yang nyaman bagi siswa untuk membaca, apabila tempat untuk membaca nyaman, maka siswa akan tertarik untuk membaca. Serta dari program ini juga dapat meningkatkan minat baca siswa, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. b) Bagi Guru. Manfaat program perpustakaan kelas bagi guru yaitu dapat membantu meningkatkan keikutsertaan atau partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar. Program ini dapat mendukung pembelajaran di kelas, dengan adanya program perpustakaan kelas ini guru dapat menggunakan buku dan bahan bacaan yang terdapat dalam perpustakaan kelas. Melalui program ini dapat meningkatkan keterampilan mengajar. Program perpustakaan kelas juga dapat membangun hubungan guru dengan siswa, perpustakaan kelas ini menjadi salah satu tempat guru untuk membangun hubungan dengan siswa dengan cara berdiskusi buku dan bahan bacaan lainnya. c) Bagi Sekolah. Melalui program perpustakaan kelas dapat meningkatkan citra sekolah, meningkatkan kualitas pendidikan, dan dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan program perpustakaan kelas merupakan suatu program yang sangat bermanfaat dan penting bagi siswa, guru, mau pun sekolah. Karena melalui program perpustakaan kelas ini dapat memberikan banyak sekali manfaat untuk memudahkan proses dalam meningkatkan minat baca siswa. Secara garis besar, manfaat dari program perpustakaan kelas ini yaitu dapat mengembangkan

kompetensi budaya membaca siswa, menciptakan lingkungan pemberdayaan masyarakat dan sekolah yang mengenal kompetensi budaya membaca, menjadikan sekolah sebagai taman yang menyenangkan dan pembelajaran ramah anak, serta juga menjadi strategi membaca untuk mendukung pembelajaran berkelanjutan.

SIMPULAN

Dalam upaya untuk meningkatkan minat baca pada siswa sekolah dasar melalui program perpustakaan kelas, beberapa strategi telah dikemukakan. Strategi-strategi ini meliputi, melaksanakan pembiasaan wajib membaca pada siswa, memberikan tugas membaca yang menarik, membuat dan mengadakan berbagai kegiatan yang menarik minat siswa untuk membaca, dan memberikan berbagai kemudahan bagi siswa dalam mendapatkan bacaan-bacaan yang menarik.

Dalam peningkatan minat baca, ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca pada siswa yaitu meliputi kondisi fisik, kondisi mental, status emosi, dan juga lingkungan sosialnya. Perlu diperhatikan bahwa faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh dalam peningkatan minat baca pada siswa. Saat kondisi fisik, mental, dan emosi siswa dalam keadaan baik, serta didukung juga dengan lingkungan sosial baik, akan membuat siswa merasa nyaman untuk melakukan segala kegiatan pembelajaran, terutama dalam peningkatan minat baca siswa.

Terdapat juga beberapa manfaat dari adanya program perpustakaan kelas, yakni dapat menumbuhkan kembangkan budaya literasi, mengingatkan siswa bahwa betapa pentingnya berliterasi, menjadikan sekolah menjadi tempat yang menyenangkan untuk belajar, serta dapat menghadirkan buku-buku yang beragam, sehingga dapat menarik minat baca siswa. Dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa program perpustakaan kelas dapat berperan penting dalam meningkatkan minat baca pada siswa dan juga meningkatkan kemampuan literasi pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, F. Y., Faishol, R., & Trianingsih, R. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Pada Mata Pelajaran SKI Kelas XI Agama Di MAN 2 Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke-Islaman, Pendidikan dan Hukum Islam*, 18(1), 054-082.
- Aswat, H., Nurmaya, G., & Lely, A. (2020). Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas Terhadap Eksistensi Daya baca Anak di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 70-78.
- Hidayatulloh, P., Solihatul, A., Setyo, E., Fanantya, R. H., Arum, S. M., Istiqomah, R. T. U. N., & Purwanti, S. N. (2019). Peningkatan budaya literasi melalui kegiatan pojok baca di sd

- muhammadiyah plus malangjiwan colomadu. Buletin Literasi Budaya Sekolah, 1(1).
- Kamsul, K. (2012). Strategi pengembangan minat dan gemar membaca. Tersedia secara online di: www.e-dokumen.kemenag.go.id [diakses di Jakarta, Indonesia: 11 Juli 2018].
- Kesumasari, R. P. (2018). Pengelolaan Perpustakaan Kelas Di SD Negeri Percobaan 3. *Basic Education*, 7(2),153-168.
- Kurniawan, A. R., Destrinelli, D., Hayati, S., Rahmad, R., Riskayanti, J., Wasena, I. S., & Triyadi, Y. (2020). Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 48-57.
- Pradana, F. A. P. (2020). Pengaruh budaya literasi sekolah melalui pemanfaatan sudut Baca terhadap minat membaca Siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 81-85.
- Rahayu, A., Wahib, A., & Besari, A. (2023). Peningkatan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Melalui Pojok Baca. *Open Community Service Journal*, 2(2), 122-130.
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar: Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramandanu, F. (2019). Gerakan literasi sekolah (GLS) melalui pemanfaatan sudut baca kelas sebagai sarana alternatif penumbuhan minat baca siswa. *Mimbar Ilmu*, 24(1), 10-19.
- Ruslan, R., & Wibayanti, S. H. (2019, March). Pentingnya meningkatkan minat baca siswa. In prosiding seminar nasional program pascasarjana universitas pgri palembang.
- Sukma, H. H., & Sekarwidi, R. A. (2021). Strategi Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Varidika*, 33(1), 11-20.
- Supriati, E. (2021). Manajemen perpustakaan dalam mendukung gerakan literasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Madiun. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 9(2), 201-218.
- Supriyadi. 1986. *Pengantar Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Malang: IKIP Malang.
- Wahadaniah, H. (1997). *Perpustakaan Sekolah sebagai Sarana Pengembangan Minat dan Kegemaran Membaca*. Dalam Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Laporan Lokakarya Pengembangan Minat dan Kegemaran Membaca. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yatun, S. (2015). Menumbuhkan minat baca siswa melalui perpustakaan. *Fihris*, 10(2), 171-187.